



**MUKOMUKO**

**SENIN, 19 JUNI 2023**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Dugaan Korupsi RSUD Melebihi Prediksi**

**MUKOMUKO** - Upaya pengungkapan kasus dugaan korupsi pengelolaan keuangan RSUD Mukomuko dengan utang Rp 14 miliar terus berlanjut. Kepala Kejari Mukomuko, Rudi Iskandar, SH, MH mengatakan manajemen RSUD Mukomuko sangat koperaktif untuk dapat membantu mengungkap kasus tindak pidana korupsi keuangan RSUD.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sementara bendahara pengeluaran RSUD Mukomuko, ada beberapa yang disampaikan. Namun saat dilakukan cross check di berkas hasil penyitaan, data tersebut tidak ada. Sehingga diperlukan kehati-hatian dalam pengungkapan perkara ini.

"Kami belum bisa menjelaskan secara detail berkaitan hasil pemeriksaan ini karena proses sedang berjalan.

► Baca **DUGAAN...Hal 7**

Sambungan dari halaman 1

Namun yang jelasnya hasil dari keterangan Bendahara Pengeluaran RSUD Mukomuko dokumennya tidak ada, kami tidak tau apakah tercecer, atau memang tidak ada yang pastinya saat penyitaan kami tidak menemukan dokumen yang disampaikan saksi,"kata Kepala Kejari.

Kepala Kejari juga menjelaskan, dalam pengungkapan dugaan tindak pidana korupsi ini juga banyak yang melebihi dari prediksi awal. Seperti kerugian negara (KN) yang awalnya diperkirakan mencapai Rp 1 miliar, ternyata lebih. Perkiraan sementara bisa mencapai Rp 2,5 miliar. Selain itu juga terkait target tersangka yang prediksi awal lebih dari satu orang, dan ternyata setelah berjalan terus pemeriksaan penetapan tiga tersangka saja itu sudah paling minim. Karena rangkaian dugaan tindak pidana korupsi sudah berlangsung lama

"Yang pastinya kita akan bedah satu persatu laporan tersebut mulai dari biaya pengeluaran, biaya operasional, biaya jasa, pembayaran

tagihan, pembayaran utang obat, dan pengadaan pengadaan obat dan masih banyak lagi, serta meminta keterangan saksi-saksi yang mengetahui dan membuat laporan tersebut. Maka dari itu kami mohon bersabar, dalam pengungkapan kasus ini kami akan berupaya secepat mungkin,"ujarnya

Sementara itu Kasi Pidsus, Agung Malik Rahman Hakim SH, MH, menambahkan, penyidik Kejari Mukomuko terus berupaya maksimal untuk cepat mengungkap siapa saja yang terlibat dalam perkara ini. Baru saja 10 pimpinan pemasok obat rampung diperiksa untuk memberikan keterangan terkait pesanan obat. Mulai dari jumlah, harga, merek, dan asal obat, yang sebelumnya diorder oleh RSUD Mukomuko dari tahun 2016 sampai dengan Desember tahun 2021. Seperti tertera di dokumen yang disita Kejari Mukomuko dari RSUD beberapa waktu yang lalu. Dalam pemeriksaan ini untuk melihat apakah ada mark up harga, bentuk upeti setiap pembelian dan laporan pembelian fiktif.

"Dalam pemeriksaan seluruh

saksi berjalan lancar, untuk hasil dari pemeriksaan masih tetap sama sabar, belum bisa kami publis, karena prosesnya pengungkapan kasus dugaan tindak Pidana korupsi RSUD Mukomuko ini tengah berjalan," katanya.

Agung juga mengatakan, jika tidak ada halangan dan perubahan jadwal Kejari Mukomuko juga akan segera memanggil dokter RSUD Mukomuko, baik spesialis dan umum yang menjadi penerima uang jasa. Hal ini dilakukan untuk melihat ada atau tidak indikasi kecurangan yang menyebabkan KN. Yang pastinya pemeriksaan terhadap saksi-saksi akan terus berlanjut, tanpa tebang pilih. Karena dalam dugaan tindak pidana korupsi ini, seluruh laporan pengelolaan keuangan akan dibedah satu persatu.

"Dokter penerima uang jasa akan kita panggil untuk dimintai keterangan, terkait waktu kita belum bisa pastikan, selain keterbatasan personel kita juga tengah mempersiapkan segala sesuatunya, namun akan kita upayakan dalam waktu dekat," tandasnya. (pir)